

Peningkatan Literasi Digital dan Kesiapan Akademik Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Office di SMKS 5 Yupentek

Ria Hartati¹, Rachma Nadhila Sudiyono², Maria Novita Olin³, Lusiana Sari⁴, Masduki Asbari^{5*}, Gazali⁶, Nur Kasyfillah Hardjo⁷, Dwi Purwaningrum⁸, Santa Lusianna Sitorus⁹, Sri Wahyuni Asnaini¹⁰, Fatrilia Rasyi Radita¹¹, Dewiana Novitasari¹², Akfika Rizky Salsabila¹³, Erni Taruli Pebrina¹⁴, Heni Rusmanto¹⁵, Paolinus Hulu¹⁶, Rintis Mardika Sunarto¹⁷, Rony Setiawan¹⁸

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Email : kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan Kesiapan Akademik siswa SMKS 5 Yupentek di lingkungan melalui pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan Accurate Online. Keterampilan digital merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan siswa untuk menghadapi Pendidikan berlanjutan dan kebutuhan dunia kerja. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif dan berdasarkan kebutuhan pihak sekolah dan siswa SMKS 5 Yupentek, meliputi pembelajaran dan praktik secara tatap muka Microsoft Excel, dan Accurate Online. Kegiatan diawali dengan Observasi dan survey langsung ke sekolah untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital peserta dan menyusun materi pelatihan yang aplikatif dan relevan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa SMKS 5 Yupentek dalam mengoperasikan aplikasi Accurate Online dan Microsoft Excel, yang tercermin dari keaktifan peserta dan kemampuan menyelesaikan Latihan praktik dan menjawab pertanyaan narasumber secara cepat dan benar. Meskipun ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu yang diberikan dalam waktu 90 menit namun terbukti pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Sehingga kegiatan ini diperlukan evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan tingkat kesulitan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Peningkatan Literasi, Microsoft Excel, Accurate Online, SMKS 5 Yupentek

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to improve the digital literacy and academic readiness of SMKS 5 Yupentek students in the community through training in the use of Microsoft Excel and Accurate Online applications. Digital skills are essential for students to face continuing education and the demands of the world of work. The training was conducted using an interactive approach based on the needs of the school and students of SMKS 5 Yupentek, including face-to-face learning and practice with Microsoft Excel and Accurate Online. The activity began with direct observation and surveys at the school to identify the participants' level of digital literacy and to develop applicable and relevant training materials. The results of the activity showed an increase in the understanding and ability of SMKS 5 Yupentek students in operating the Accurate Online and Microsoft Excel applications, as reflected in the participants' activeness and ability to complete practical exercises and answer the resource persons' questions quickly and correctly. Although several obstacles were encountered, such as the limited time of 90 minutes, this training proved to significantly improve students' understanding. Therefore, this activity requires continuous evaluation and monitoring in order to increase the level of difficulty in learning.

Keywords: Literacy Improvement, Microsoft Excel, Accurate Online, SMKS 5 Yupentek



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan cepat memungkinkan seluruh bidang diharapkan dapat memanfaatkan, mengaplikasikan dan menerima perkembangan tersebut terutama pada bidang Pendidikan, saat ini para siswa diharapkan untuk dapat menyesuaikan secara cepat menerima perubahan dan perkembangan teknologi tersebut. Dewasa ini teknologi yang terkait dibutuhkan oleh para siswa salah satunya adalah peningkatan literasi digital dimana peningkatan literasi digital pada siswa sekolah tingkat atas pada saat ini sangatlah diperlukan. Dalam penelitian (Subrata, 2024) disebutkan Dengan perkembangan teknologi di sekolah perlu adanya literasi digital. Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran secara kontinu. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. Bali (Sukendra et al., 2019). Literasi digital sangat dibutuhkan oleh para siswa sekolah menengah atas dimana para siswa Tingkat akhir sekolah diharapkan cukup siap dalam menerima perubahan teknologi baik untuk digunakan pada jenjang Pendidikan selanjutnya ataupun para siswa dapat siap menghadapi skill yang dibutuhkan oleh dunia usaha.

Dunia Pendidikan pada Tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan seluruh siswa siap memiliki skill atau keterampilan dalam menghadapi dunia kerja yang begitu beragam selain ilmu teori yang sudah dipelajari di jenjang sekolah yang terpenting dimiliki juga ilmu praktek yang harus dikuasai oleh seluruh siswa Tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Selain itu kemajuan dunia teknologi juga tidak luput untuk diperhatikan oleh siswa SMK karena teknologi bergulir begitu cepat sehingga diperlukan adaptasi dan pembelajaran yang spesifik untuk bisa menghadapi dunia kerja pada saat ini. Dalam penelitian (Prasetyo dan Rosy, 2020) disebutkan namun pemanfaatan teknologi ini seringkali terkendala oleh kurangnya keterampilan dan pemahaman dasar tentang pengolahan dan analisis data dikalangan siswa dan memahami data sebagai dasar pengambilan Keputusan. Sehingga agar dapat tercapai pemahaman yang dimiliki oleh siswa SMK maka dari hal tersebut program pengabdian kepada masyarakat untuk bisa memberikan tambahan pembelajaran selain dari kurikulum yang diberikan oleh sekolah.

Peningkatan ilmu literasi digital sangat dibutuhkan oleh para siswa smk dalam hal untuk meningkatkan keterampilan menurut Menurut Nasrullah dkk. (2017), literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu untuk menggunakan media berbasis digital, termasuk perangkat komunikasi dan sistem jaringan. Kemampuan ini meliputi cara mengelola, memakai, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik, sehat, bijak, cermat, dan tepat.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki para siswa, selain materi yang diterima dari sekolah mengenai pembelajaran tentang Microsoft Office dan Accurate online. Dimana Microsoft Online dan Accurate online dalam saat ini sangat diperlukan oleh para siswa yang sangat menyeluruh dan mendalam khususnya sangat diperlukan di dunia usaha.

Melalui jurnal ini, diharapkan dapat menjelaskan pentingnya kegiatan peningkatan literasi pada siswa sekolah menengah kejuruan khususnya mempelajari tentang Microsoft office dan accurate online. Selain itu kegiatan ini dapat diterima oleh pihak sekolah yang diharapkan kegiatan ini bukan hanya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat saja namun dapat berjalan sebagai evaluasi pihak sekolah untuk mengukur kemampuan para siswa sebelum melangkah ke jenjang selanjutnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan satu hari yaitu pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Yupentek 5 yang berlokasi di Jl. Raya Curug Parigi Kp. Nangewer No.RT 002/002, Sukabakti, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang. SMKS 5 Yupentek memiliki konsentrasi Desain Komunikasi Visual, Akuntansi dan Manajemen Pemasaran, pelaksanaan kegiatan PKM ini difokuskan untuk kelas X, XI, XII pada konsentrasi Desain Komunikasi Visual, Akuntansi dan Manajemen Pemasaran dimana terdapat 3 kelas dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Foto Team Kelompok 1 PKM UNIPi

Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal kegiatan PKM ini yang pertama dilakukan survey terlebih dahulu untuk datang ke sekolah SMKS Yupentek 5, kegiatan survey tersebut dilakukan dengan maksud untuk melakukan komunikasi kepada pihak sekolah secara langsung dan mengidentifikasi apa saja yang diperlukan pihak sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung. Pihak sekolah mengkomunikasikan bahwasanya yang dibutuhkan oleh para siswa untuk mendapatkan pelatihan tentang accurate online dan Microsoft office dengan modul pembelajaran yang seluruhnya sama di berikan disetiap kelas selain itu diharapkan pelaksanaannya dalam waktu satu hari. Dengan hal itu menunjukkan tindak lanjut bagi para *team* untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan oleh pihak sekolah.

Pelatihan Interaktif

Setelah pelaksanaan survey dan memilih isu utama selanjutnya pada kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan secara aktif, interaktif dan menarik yang diharapkan para siswa antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Sebelum kegiatan Pemaparan materi dilaksanakan oleh narasumber yaitu para dosen Universitas Insan Pembangunan yang mempersiapkan modul ajar untuk para siswa yang dibuat secara menarik dan edukatif, selain pemaparan materi dipersiapkan juga sesi tanya jawab para siswa dan bagi para siswa yang bisa menjawab pertanyaan maka para siswa mendapatkan

doorprize, kegiatan pemberian doorprize diharapkan para siswa dapat berperan secara aktif dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini.

Setelah kegiatan persiapan materi dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi secara tatap muka dalam waktu 90 menit diharapkan dapat secara efektif dan efisien para siswa menerima pembelajaran. Selain pelatihan, pemberian doorprize untuk 15 siswa yang menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh narasumber dan pendamping disetiap kelas.

Pelaksanaan pelatihan dibagi 3 (tiga) kelas yaitu diantaranya kelas X, XI, dan XII masing – masing konsentrasi Desain Komunikasi Visual (DKV), Akuntansi, dan Manajemen Pemasaran. Pada masing-masing kelas siswa berjumlah 40 anak sehingga total ada 120 anak dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Adapun materi yang diberikan pada kelas (X DKV) Microsoft office, kelas (XI Akuntansi) Accurate Online dan Kelas (XII Manajemen Pemasaran) Microsoft office. Dalam hal ini pihak sekolah berharap kelas akuntansi akan menerima pembelajaran tentang accurate online secara mendalam dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja yang dapat mengaplikasikan program akuntansi untuk dapat mereka mempelajarai bagaimana cara dalam menginput data serta memproses data untuk membuat laporan keuangan secara baik dan benar. Selain itu kelas (X DKV dan XII MP) menerima pembelajaran tentang Microsoft office yang dalam hal ini difokuskan dalam mempelajari Microsoft Excel yang secara tepat guna dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja saat ini.



Gambar 2. Sesi Pelatihan

Setelah sesi pelatihan dilaksanakan dari waktu yang tersisa dimanfaatkan untuk pembagian doorprize di setiap masing-masing kelas mendapatkan 5 buah doorprize. Para siswa yang mendapatkan doorprize setelah menjawab secara cepat pertanyaan dari narasumber dan pendamping narasumber. Kegiatan ini dilakukan agar ada dukungan

suportif untuk para siswa yang mendengarkan pelatihan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 3. Pembagian Doorprize

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan ini sangat membantu para siswa dalam menerima pembelajaran dengan materi yang lebih beragam yang sudah dipersiapkan oleh narasumber dengan baik selain dari materi pembelajaran yang diterima dan dipelajari di sekolah. Setelah sesi pelatihan, peningkatan pemahaman para siswa SMKS 5 Yupentek sangat meningkat dimana dalam memahami cara mengoperasikan aplikasi sistem akuntansi atau accurate online dengan benar dan dapat membuat laporan keuangan secara cepat dan para siswa yang mendapatkan materi microsof office yaitu Microsoft excel secara mudah mengerti bagaimana cara mempersiapkan data secara cepat dengan menggunakan rumus yang tersedia pada Microsoft excel.

Pendekatan partisipatif dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Peserta tampak lebih antusias saat diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi secara langsung menggunakan perangkat komputer secara bergantian. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga mendorong rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi. (Saputra,2025)

Secara komprehensif kegiatan ini membantu peran serta aktif para dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia dalam memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi para siswa khususnya di SMKS 5 Yupentek dimana setelah pelatihan para siswa menjadi lebih paham tentang accurate online dan Microsoft excel yang lebih mendalam, baik para narasumber dan siswa secara berkolaboratif dalam menyampaikan materi dan menerima materi yang mereka butuhkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sangat diperlukan oleh para siswa SMKS 5 Yupentek dalam hal peningkatan literasi digital dan untuk mempersiapkan akademik para siswa dalam menerima perubahan teknologi yang begitu cepat dan dibutuhkan dalam dunia usaha saat ini. Namun kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diperlukan evaluasi secara berkelanjutan bukan hanya kegiatan yang dilakukan selama

satu hari namun juga dibutuhkan evaluasi dan monitoring tingkat kesulitan yang bertahap sehingga diharapkan ada kegiatan seperti ini Kembali diselenggarakan di SMKS 5 Yupentek.

Walapun kegiatan ini dilaksanakan hanya pada satu hari, antusias dan pemahaman para siswa dalam menerima materi sangat diapresiasi. Pemahaman tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar dengan mengaplikasikan accurate online dan mengoperasikan data berdasarkan Microsoft excel sudah sangat baik diterima oleh para siswa SMKS 5 Yupentek.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M. Novitasari, D. Wardoyo, S. Lafendry, Ferdinal. (2024). Membangun Lingkungan Positif : Seminar Implementasi Disiplin Positif di Sekolah Menengah Atas. *Niswantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 01 No.01 (2024).
- Hanisyahputra, D, F. Hartinah, S, A, D. Ahmad, Harianto, D. Bahri, A, N. (2025). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Siswa SMK Komputer Madani melalui Pengabdian Kepada Masyarakat: Menyiapkan Generasi Unggul Berwirausaha di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. e-ISSN: 2987-0135. Volume 3, No.8, Tahun 2025
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N. M., & Akbari, Q. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta*, 33
- Poningsih. Saputra, W. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Siswa SMA di Pesantren Darussalam. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara (JW-Abdinus)*. Vol. 3, No. 1 Mei 2025, Hal. 1-7
- Prasetyo. Bagas, M. Rossy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(1):109-201. Doi:10.26740/jpap.v9n1.p109-20.
- Savira, M, R. Mufaidah, A. Putri, E, S. Syafihullah, R. Permata, P, R. Fadhilah, N, H. (2025). Peningkatan Literasi Data Siswa Melalui Pelatihan Visualisasi Data di SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Abdimas Indonesia*. ISSN: 279-2887.
- Subrata, M, I. Citrawan, W, I. Juwana, P, D, I. Erawati, P, M, I. (2024). PKM Pelatihan Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Penatih Kota Denpasar. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*. Volume 4. Nomor 2 (Juni 2024) e-ISSN: 2798 -1614 Hlm.35-44
- Sukendra, I Komang, Darmada, I. M., Suanda, I. W., & Fridayanthi, P. D. (2019). PKM: Publikasi Ilmiah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 7 Denpasar. *Prosiding SENADIMAS Ke-4*, 4, 1178–1188.